

Muncul kabar dari Ricky Putra Globalindo (RICY), dimana salah satu investor asing dalam daftar pemegang saham mayoritasnya, akan menambah porsi kepemilikannya.

Rencana salah satu pemegang saham mayoritas RICY ini dikabarkan membuat beberapa fund manager dari Singapura tertarik untuk ikut membeli saham RICY. Beberapa fund manager ini salah satunya adalah fund manager terbesar untuk wilayah Asia Pasifik.

Ketertarikan ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan menunjukkan hasil kinerja yang baik dan dengan pertimbangan harga yang masih rendah.

Lebih lanjut dikatakan bahwa harga wajar dari RICY diperkirakan berada pada level Rp 500 per lembarnya. Dengan demikian beberapa fund manager ini akan mengumpulkan saham RICY hingga level harga Rp 500 per lembar.

PT Langgeng Makmur Industri (LMPI) akan memperluan pabrik demi mengantisipasi tingginya permintaan menjelang Lebaran.

Menjelang pertengahan tahun ini, permintaan akan produk plastik dan rumah tangga yang dihasilkan LMPI melonjak signifikan. Lonjakan permintaan ini datang dari konsumen dalam negeri dan luar negeri.

Dari dalam negeri, permintaan produk plastik dan rumah tangga bertumbuh sebesar 37%. Sedangkan dari luar negeri, konsumen menyumbang pertumbuhan permintaan sebesar 18% hingga akhir April tahun ini.

Untuk mengantisipasi permintaan yang diperkirakan akan semakin melonjak menjelang

Lebaran, maka pihak LMPI akan memperluas lahan pabrik dan menambah jalur produksinya. Dengan perluasan ini, kapasitas produksinya akan meningkat dari 40 ribu ton per tahun menjadi 60 ribu ton per tahun.

Target harga saham LMPI akan mencapai Rp 500 per lembar. Salah satu investor asing pemilik saham LMPI ditengarai sedang merencanakan untuk menyuntik dana segar kepada LMPI untuk rencana perluasan pabriknya itu.